

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NARASI DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH**

KOTA JAMBI

SKRIPSI



Oleh:

TENTI FEBRI SATIA

NIM A1B119112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

APRIL, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NARASI DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

Tenti Febri Satia

NIM A1B119112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: *Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi*, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Tenti Febri Satia, Nomor Induk Mahasiswa A1B119112 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 2023

Pembimbing I

Dra. Hj. Yusra D., M.Pd.

NIP 196310241988032001

Jambi, 2023

Pembimbing II

Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

NIP 195902081986031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi*: Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Tenti Febri Satia, Nomor Induk Mahasiswa A1B119112 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jum'at, 14 April 2023.

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Yusra D., M.Pd. Ketua _____
NIP 196310241988032001
2. Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd. Sekretaris _____
NIP 195902081986031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSI

Drs. R. Imam Suwardi Wibowo

NIP 195902081986031001

MOTTO

“Setiap yang dijalani dalam hidup adalah ujian, Tuhan tidak akan menguji hamba-Nya melebihi batas kemampuannya. Apapun ujian mu pasti kamu mampu menghadapinya dan selalu libatkan Allah di dalamnya. Sesuai janji Allah dalam QS. Al- Insyirah ayat 5-6 *fa inna ma'al-'usri yusroo* (maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan), *inna ma'al-'usri yusroo* (sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan) tetap yakin dan semangat”.

Ku persembahkan skripsi ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu dan menggapai cita-cita. Terimakasih sudah mengajarkanku banyak hal dan selalu mendorongku melakukan yang terbaik. Segala kesuksesan yang kuraih saat ini adalah berkat doa-doa yang ayahanda dan ibunda panjatkan disetiap sujud malam. Tetaplah berada disampingku dan izinkan aku yang sudah dewasa ini membalas segala jasa dan kebaikan ayahanda dan ibunda selama ini. Semoga dengan ini aku dapat menjadi yang tebaik untuk mu.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tenti Febri Satia

NIM : A1B119112

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, April 2023

Yang membuat pernyataan,

Tenti Febri Satia

NIM A1B119112

ABSTRAK

Satia, Tenti Febri. 2023. *Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dra. Hj. Yusra D., M.Pd., (II) Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

Kata Kunci: media video klip, menulis, teks narasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Prosedur dalam penelitian ini juga melalui tiga tahapan yaitu, 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan media video klip sangat membantu dalam pengkondisian pembelajaran yang lebih baik, siswa lebih fokus belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media video klip sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah penggunaan video klip. Media video klip mempermudah siswa dalam menulis teks narasi. Siswa lebih mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya media video klip siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII berada dalam kategori baik sekali. Karena nilai yang didapat siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali yaitu 86-100 dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 88.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi guru yang ingin menggunakan media video klip dalam pembelajaran agar lebih memperhatikan durasi waktu video yang ditampilkan agar terhindar dari rasa jenuh yang timbul dari siswa serta mempersiapkan proses pembelajaran yang lebih matang seperti alat-alat atau hal lainnya yang berkaitan dengan penggunaan media. Bagi peneliti lain, penelitian hendaknya dilakukan dengan topik yang sama, dan menambahkan variabel lain atau menggunakan metode penelitian yang lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas ridha dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra (PBS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Jambi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses kegiatan penulisan skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan serta do'a dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Yusra D., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan arahan serta semangat dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd., Bapak Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd serta Bapak Dr. Herman Budiyo, M.Pd selaku dewan penguji saat sidang skripsi yang telah memberikan saran dan kritik demi untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Drs. Ade Kusmana, M. Hum selaku dosen Pembimbing Akademik, serta seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan yang terbaik kepada mahasiswa selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang sangat istimewa penulis sampaikan kepada ayah, ibu tercinta yaitu Bapak Sainal dan Ibu Yenita yang tiada henti medoakan dan memberi semangat serta dukungan untuk kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak tercinta yaitu Mengelza Yelose dan Weling Oksa Gebnita serta seluruh keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang selalu memberi doa, semangat dan motivasi kepada penulis.

Terima kasih kepada teman-teman, Sindi Dwi Safitri, Nur Azmi Hanindya, Adinda Larasati, Laila Despi Rahmadani, Zeny Fransisca, Rachmahtika dan orang-orang baik yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan memberi bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Jambi, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIK	6
2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	6
2.2 Video Klip.....	7
2.3 Menulis	12
2.4 Teks Narasi	14
2.5 Penelitian Relevan	19
2.6 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Subjek Penelitian.....	23
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
3.3 Data dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Uji Validitas Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Prosedur Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Lokasi Objek Penelitian	42
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	43
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Implikasi	61
5.3 Saran	61
Daftar Pustaka	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Nama Siswa VII B	23
Tabel 3.2 Instrumen Observasi.....	26
Tabel 3.3 Instrumen Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Tampilan	28
Tabel 3.4 Instrumen Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Materi.....	28
Tabel 3.5 Instrumen Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Pembelajaran	29
Tabel 3.6 Instrumen Wawancara.....	30
Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Menulis Teks Narasi.....	32
Tabel 3.8 Rincian Indikator Penilaian Menulis Teks Narasi	32
Tabel 3.9 Format Penilaian Hasil Menulis Teks Narasi Siswa	34
Tabel 3.10 Penentuan Kriteria Dengan Perhitungan Presentase untuk Skala Empat	37
Tabel 3.11 Pedoman Konversi Skor	38
Tabel 3.12 Instrumen Validitas Video Aspek Materi.....	39
Tabel 3.13 Instrumen Validasi Video Aspek Media.....	40
Tabel 4 1: Hasil Penilaian Instrumen.....	43
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar	44
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Menulis Teks Narasi Siswa	52
Tabel 4.4 Jumlah Pencapaian dan Kategori Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII	53
Tabel 4.5 Respon Siswa terhadap Tampilan Media Video Klip	56
Tabel 4.6 Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Materi	57
Tabel 4.7 Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Pembelajaran	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Guru Menampilkan Video Klip.....	46
Gambar 4.2 Siswa Mencatat Informasi Penting	47
Gambar 4.3 Siswa Mengisi Angket	48
Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 2: Balasan Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 3: Dokumentasi Proses Pembelajaran Menggunakan Video Klip	69
Lampiran 4: Hasil Menulis Teks Narasi Siswa	71
Lampiran 5: Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Video Klip	76
Lampiran 6: Transkrip Wawancara	78
Lampiran 7: RPP.....	80
Lampiran 8: Tabel Hasil Observasi	86
Lampiran 9: Hasil Validasi Media Pembelajaran.....	88
Lampiran 10: Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	92
Lampiran 11: LOA Jurnal	93
Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, karena pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan tersebut tentunya saling berkaitan satu sama lain, jika siswa ingin menulis siswa harus memiliki kosa kata yang bisa didapat melalui kegiatan menyimak dan membaca. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Oleh karena itu, kemampuan berpikir seseorang dapat dilihat dari kemahiran berbahasanya.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis lebih sulit dikuasai karena untuk menulis, penulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan sehingga penulis itu bisa membuat tulisannya dengan baik. Pada dasarnya, tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah siswa terampil atau mampu menulis. Artinya, harapan dari pembelajaran tersebut siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik sesuai dengan persyaratannya (Budiyono, 2012:10).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis teks narasi. Teks narasi ini dipilih sebagai salah satu teks yang diharapkan siswa agar terampil menulis. Karena dari teks narasi kita bisa

menceritakan suatu kejadian dengan berurutan secara detail sesuai dengan kronologisnya.

Menurut Wulandari, Suryanto, dan Saddhono (2015:3) “Teks narasi adalah seperangkat peristiwa yang terjadi secara kronologis, baik nyata ataupun fiksi”. Teks narasi adalah suatu tulisan yang mengungkapkan suatu peristiwa yang jelas sesuai dengan urutan waktunya baik yang benar-banar terjadi maupun khayalan.

Amalia (2017:97) mengungkapkan narasi adalah sebuah wacana yang melukiskan suatu peristiwa yang telah terjadi dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca. Teks narasi adalah suatu teks cerita yang menilik perbuatan lalu dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi dalam satu waktu. Narasi adalah suatu bentuk cerita yang berusaha menjelaskan suatu kejadian yang telah terjadi sesuai dengan urutan waktunya, baik secara fakta maupun bersifat khayalan.

Menulis teks narasi di sekolah merupakan bagian dari keterampilan menulis yang wajib dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar 4.4 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan serta tulisan dengan memperhatikan struktur, pemakaian bahasa, ataupun aspek lisan.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan salah satu guru di MTs Muhammadiyah Kota Jambi yaitu Ibu NA, S.Pd yang mengatakan siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan karena mereka bingung ketika ingin mengembangkan suatu topik menjadi sebuah paragraf tulisan. Adapun faktor penyebab lainnya yaitu alokasi waktu, siswa dan juga media. Kebanyakan guru menyampaikan materi hanya dengan metode

ceramah di depan kelas hal ini mengakibatkan siswa mudah bosan dan materi tidak dapat diterima dengan baik. Selain itu kurangnya minat siswa dalam menulis karena kebanyakan siswa malas untuk berfikir kritis dengan alasan jenuh melihat materi pembelajaran yang cukup banyak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat melalui wawancara dengan Ibu NA, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah Kota Jambi, bahwa sekolah tersebut telah memiliki media LCD proyektor, namun jarang sekali digunakan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya juga jarang sekali digunakan media yang membantu proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan media konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya siswa kurang tertarik dan kurang terinspirasi dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis teks narasi metode yang digunakan guru hanya meminta siswa untuk menulis berdasarkan imajinasi dan peristiwa yang terjadi di lingkungan terdekat siswa. Akibatnya siswa kesulitan dalam memulai kegiatan menulisnya. Dari hal itu peneliti merasa perlu adanya media yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa terealisasikan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia untuk menggunakan media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video klip. Karena video klip merupakan media audiovisual yang menyajikan gambar dan suara yang bisa membangkitkan gairah peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengajaran melalui audiovisual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti proyektor, film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Pembelajaran melalui

audiovisual dalam hal ini adalah video klip yang berdurasi singkat merupakan produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada uraian kata ataupun simbol-simbol yang serupa.

Beberapa alasan di atas merupakan latar belakang peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran video klip pada materi teks narasi. Siswa diharapkan mampu menulis teks narasi dengan baik. Dari hal itu, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu: Bagaimanakah penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan pada ilmu

pendidikan serta menambah sumber referensi dunia pendidikan, dan analisis penelitian yang sejenis khususnya bagi pihak pendidik dalam menentukan media pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Guru akan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis teks narasi bagi siswa kelas VII.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam menulis dengan menggunakan media video klip.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, khususnya di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media, metode, maupun strategi pembelajaran yang menarik sehingga guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Di abad 21 ini pembelajaran Bahasa Indonesia sangat memerlukan pola untuk menyesuaikan pelajaran dengan perkembangan zaman. Menurut Wiryotinoyo et al. (2020:1) di era revolusi industri 4.0 ini, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan adanya kreativitas dari pendidik. Bentuk kreativitas ini dapat menggunakan atau mengkombinasikan media pembelajaran.

Media adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Media juga digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi selain guru dan buku pelajaran. Media pembelajaran mencakup alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran di antaranya: buku, kaset video, slide gambar, tape recorder, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Nurrita (2018:171) berpendapat media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar pesan dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Seiring dengan pendapat di atas, Dewi, Mikaresti, dan Salim (2020:17) menyatakan media merupakan komponen yang sangat penting. Di sinilah peran pendidik sangat dibutuhkan. Ia harus mampu menemukan media yang memungkinkan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan efektif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu hal yang sangat berpengaruh dan sangat penting dalam proses pembelajaran, media digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi yang dapat merangsang peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki manfaat untuk menarik perhatian dan daya simak siswa. Selain itu, penggunaan media bermanfaat agar siswa lebih mudah memahami informasi yang sedang diterimanya.

2.2 Video Klip

2.2.1 Pengertian Video Klip

Video berasal dari bahasa latin , *video-vidio-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Video adalah suatu media audiovisual yang dapat menampilkan gambar, suara dan gerak secara langsung. Pesan yang disajikan dalam video bisa bersifat fakta, informatif, edukatif, maupun instruksional. Video berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangan yang tentunya melibatkan teknologi (Busyaeri, Udin, dan Zaenuddin 2016:127)

Video adalah suatu teknologi ekspedisi sinyal elektronik dari sebuah gambar bergerak yang dapat menampilkan gambar dan suara sekaligus. Video merupakan rekaman gambar visual bergerak yang dibuat secara digital yang dapat menyampaikan pesan baik yang bersifat fakta, informatif, edukatif, maupun instruksional.

Video klip merupakan salah satu bentuk video yang dalam proses pembuatannya menggunakan potongan-potongan gambar (klip) yang disusun secara berurutan menjadi sebuah tayangan yang padu diiringi dengan ragam suara (musik) yang disesuaikan dengan tampilan gambar.

Khasanah (2013:41) memaparkan video klip terdiri dari dua kata, yaitu video dan klip. Video merupakan teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, serta menata ulang gambar bergerak. Umumnya video menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, ataupun media digital. Klip berarti guntingan atau cantelan. Jadi video klip adalah potongan dari gambar-gambar yang disatukan lalu ditambahkan musik sehingga menjadi gambar bergerak yang bisa menghasilkan suara menjadi media audiovisual.

Menurut Yendrita dan Syafitri (2019:28) video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, karena dapat melihat gambar dan mendengar suara tentang penjelasan materi yang dapat ditayangkan secara berulang. Putu et al. (2021:67) memaparkan video dapat membuat pembelajaran menjadi hidup karena dapat memunculkan rasa keingintahuan siswa. Dengan menggunakan video akan memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran, karena tidak hanya menggunakan satu jenis indera saja.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan video pembelajaran adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena di lengkapi dengan media audiovisual yang dapat dilihat gambar dan suaranya sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

2.2.2 Kelebihan Video Klip

Menurut Yuanta (2019:94) kelebihan media video, yaitu sebagai berikut.

- 1) Video dapat memberikan suatu dimensi baru dalam proses pembelajaran, karena video dapat menampilkan gambar bergerak serta suara kepada siswa.
- 2) Video dapat memberikan suatu fenomena yang sulit dilihat secara nyata.

Hadi (2017:99) memaparkan kelebihan media video klip adalah sebagai berikut.

- 1) Video dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dapat memfokuskan perhatian siswa, karena video dapat memberikan suasana yang menyenangkan sehingga hilangnya rasa kebosanan bagi siswa.
- 3) Media video dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki karakter belajar yang berbeda-beda.

Selain dari pendapat di atas kelebihan lain dari media video adalah tayangan video dapat diulang sehingga dapat mengembangkan pikiran siswa, video juga dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, serta pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. Dari kelebihan tersebut membuktikan bahwa video merupakan media yang banyak memiliki nilai positif dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

2.2.3 Kekurangan Video Klip

Adapun kekurangan media pembelajaran video klip adalah guru harus kreatif dalam memberikan umpan balik kepada siswa karena komunikasi akan

cenderung bersifat satu arah. Selain itu perlu adanya peralatan yang lengkap, mahal, dan membutuhkan waktu dan tenaga karena proses produksinya sangatlah kompleks.

2.2.4 Langkah-langkah Penggunaan Media Video Klip

Sumarno dalam Susanti dan Apriani (2020:31) menyatakan langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu:

1) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (b) mempelajari buku petunjuk penggunaan media (c) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti (a) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan (b) menjelaskan tujuan yang akan dicapai (c) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung (d) menghindari kejadian-kejadian yang akan dapat mengganggu konsentrasi siswa

3) Tindak Lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Seiring dengan pendapat di atas Rizqia (2021:47) juga memaparkan langkah-langkah penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut;

- 1) Kegiatan pembelajaran tahap persiapan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa setelah mengkaji, menyiapkan, dan memastikan alat dan kebutuhan media dapat bekerja dengan baik, media/alat yang digunakan adalah laptop dan *infocus* kemudian pendidik mengkaji, menyiapkan dan memastikan bahwa kebutuhan alat dan media dapat bekerja dengan baik.

- 2) Kegiatan Pembelajaran Tahap Pelaksanaan (penyajian)

Aktivitas pada langkah pelaksanaan/penyajian adalah guru membimbing siswa untuk melakukan pengamatan dan menuliskan hal-hal yang penting dari materi yang ditayangkan.

- 3) Kegiatan Pembelajaran Tahap Tindak Lanjut

Aktivitas pada langkah tindak lanjut ini adalah siswa diarahkan untuk mendiskusikan bahan ajar bersama anggota kelompoknya mengenai materi yang mereka pahami berdasarkan hasil tayangan video.

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan langkah-langkah penggunaan media video klip merujuk pada langkah-langkah penggunaan media audio visual yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu: pertama, guru harus menyiapkan RPP; kedua guru meninjau petunjuk penggunaan video klip; ketiga guru mempersiapkan dan memastikan peralatan media yang akan digunakan sudah lengkap dan berfungsi dengan baik.

- 2) Tahap pelaksanaan/penyajian

Pada tahap pelaksanaan ini guru mengarahkan peserta didik dan mempersiapkan pengelolaan kelas agar pembelajaran lebih kondusif; guru menguraikan tujuan pembelajaran; menjelaskan materi pelajaran kepada siswa; guru mengarahkan serta membimbing siswa untuk menyimak tayangan video dan mencatat hal-hal penting berdasarkan apa yang ditayangkan.

3) Tahap tindak lanjut

Pada tahap ini siswa diajak untuk berdiskusi mengenai materi yang telah mereka simak dari hasil tayangan video. Tahapan tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan terutama pembelajaran menggunakan video klip.

2.3 Menulis

2.3.1 Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan yang menghasilkan tulisan. Dengan menulis akan lahir karya-karya yang berasal dari fikiran seseorang baik yang bersifat fakta maupun imajinasi. Menurut Khulsum, Hudiyono, dan Sulistyowati (2018:5) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan atau menghibur. Menulis adalah proses komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain yang medianya berupa tulisan.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis lebih sulit dikuasai karena untuk menulis, penulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan sehingga penulis itu bisa membuat tulisannya dengan baik.

Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

2.3.2 Proses Menulis

Budiyono (2012:2) memaparkan ada tiga tahapan dalam proses menulis yaitu prapenulisan, penyusunan draf, dan revisi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dalam membentuk suatu tulisan.

1) Pra Penulisan

Prapenulisan meliputi penentuan topik, pembatasan topik, penentuan tujuan, penentuan bahan dan penyusunan kerangka tulisan. Topik adalah pokok pembicaraan yang akan dibahas dalam suatu tulisan. Dalam memilih topik harus dipertimbangkan manfaat dan kelayakannya untuk dibahas serta harus menarik untuk dibahas.

Pembatasan topik harus dilakukan agar subjek yang ditulis tidak terlalu luas dan dapat selesai dalam waktu tertentu. Topik yang terbatas akan mempermudah penulis untuk membuat uraian dengan jelas. Rumusan tujuan digunakan untuk memberikan gambaran kepada penulis dalam penulisan selanjutnya. Tujuan ini dapat dijadikan pedoman dalam rangka memikirkan bahan-bahan dalam suatu organisasi tulisan.

Pengumpulan bahan tulisan tidak selalu direncanakan sebelum penulisan, bisa juga dilakukan pada saat penulisan berlangsung. Penyusunan kerangka tulisan merupakan garis-garis besar tulisan. Kerangka tulisan sangat penting bagi penulis yang digunakan sebagai pedoman dalam mengorganisasikan idenya dalam penulisan.

2) Penulisan Draf

Setelah prapenulisan maka selanjutnya dilakukan penulisan draf. Setelah kerangka tersusun maka hal-hal tersebut dibuat menjadi sebuah tulisan (draf) secara utuh. Menurut Budiyo (2012:5) dalam suatu draf terdapat paragraf yang berfungsi sebagai pendahuluan, isi dan penutup.

3) Revisi Tulisan

Revisi perlu dilakukan dalam sebuah tulisan tujuannya agar tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Kegiatan revisi dapat mencakup isi, retorika, dan kebahasaan sekaligus.

2.4 Teks Narasi

2.4.1 Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah jenis teks yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar-benar terjadi, namun dapat berupa khayalan saja. Eliya (2019:339) memaparkan teks narasi adalah teks yang berisi kronologis suatu kejadian peristiwa yang disampaikan menurut urutan waktu kejadian dengan maksud memberi arti kepada serentetan kejadian tersebut.

Menurut Moeliono (Penyunting Penyelia), (2003:774) narasi adalah cerita atau deskripsi sebuah kejadian atau peristiwa. Jadi, teks narasi merupakan teks yang menyampaikan suatu cerita berupa rangkaian peristiwa yang terjadi. Biasanya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi ataupun nonfiksi. Adapun contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif.

Menurut Marliana dan Indihadi (2020:113) teks narasi adalah sebuah tulisan yang mencoba menerangkan tindak-tanduk suatu kejadian cerita secara kronologis dalam satu kesatuan waktu. Teks narasi dipandang sebagai teks untuk menceritakan suatu peristiwa yang sedang terjadi atau sudah terjadi. Teks narasi dapat berupa kisah nyata atau hanya imajinasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi adalah suatu bentuk cerita yang berusaha menjelaskan suatu bentuk kejadian yang telah terjadi sesuai dengan urutan waktunya baik secara fakta maupun bersifat khayalan dengan maksud memberi makna kepada rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut.

2.4.2 Unsur-unsur Teks Narasi

Keraf dalam Marliana dan Indihadi (2020:112) menyatakan bahwa karangan narasi dapat dibangun dengan unsur perbuatan, penokohan, latar dan sudut pandang. Selain itu Keraf juga memaparkan bahwa tema, alur, cerita, tokoh, serta pesan merupakan unsur-unsur pembangun suatu teks narasi.

Dari pendapat di atas, dapat dirumuskan bahwa unsur-unsur untuk membangun teks narasi sebagai berikut.

- 1) Tema, yaitu ide dari sebuah cerita yang akan diciptakan oleh penulis.
- 2) Latar, yaitu tempat terjadinya peristiwa. Latar dapat meliputi latar tempat, latar waktu serta latar suasana.
- 3) Penokohan, terdiri dari dua macam yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung yaitu disampaikan dengan menyebutkan peranannya di dalam cerita secara langsung. Sedangkan tidak langsung yaitu peranannya dilakukan dengan melibatkan orang lain dalam ceritanya.

- 4) Alur, merupakan jalannya peristiwa yang berusaha memecahkan konflik dalam teks narasi tersebut.
- 5) Sudut pandang, dalam sebuah narasi mempersoalkan bagaimana pertalian antara seseorang, bagaimana relasinya dengan seluruh proses tindakan karakter dalam cerita.
- 6) Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui cerita.

2.4.3 Ciri-ciri Teks Narasi

Menurut Keraf (2010:136) teks narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Narasi lebih menonjolkan unsur tindakan atau perbuatan.
- b. Suatu narasi dirangkai dalam suatu urutan waktu yang kronologis.
- c. Narasi dibuat sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan “apa yang terjadi?”
- d. Di dalam narasi pasti terdapat konflik.

Ciri-ciri lainnya dari teks narasi yaitu:

- a. Teks narasi mengisahkan rangkaian kejadian.
- b. Berisi tentang rangkaian peristiwa atau kejadian.
- c. Di dalam teks narasi lebih mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu.
- d. Mengutamakan unsur perbuatan atau tindakan.

2.4.4 Jenis Teks Narasi

Keraf (2010:136-137) menyatakan teks narasi dibedakan atas beberapa jenis berikut ini.

a. Narasi Ekspositorik (Narasi Informasional)

Narasi ekspositorik merupakan narasi yang mempunyai sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang.

b. Narasi sugestif (Narasi artistik)

Narasi sugestif merupakan narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat. Sementara itu, sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang namun berupaya memberikan makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman.

Sedangkan menurut Subarna, Dewayani, dan Setyowati (2016:60) teks narasi dibagi berdasarkan tiga jenis yaitu; Pertama, berdasarkan lintas waktu; kedua, berdasarkan latar waktu se-zaman; dan ketiga latar lintas waktu futuristik. Artinya teks narasi tergolong berdasarkan waktu yang ada, berdasarkan masa lalu, masa sekarang serta masa depan.

2.4.5 Struktur Teks Narasi

Keraf (2010:145) menyatakan sesuatu dikatakan memiliki struktur, apabila ia terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Sebuah struktur bias dilihat dari berbagai macam segi penglihatan.

Struktur teks narasi berikut ini.

1) Alur (Plot)

Alur atau plot akan lebih baik apabila dikatakan sebagai sebuah interaksi fungsional antara unsur-unsur narasi yang timbul dari tindak-tanduk, karakter, sudut pandang, suasana hati serta ditandai oleh klimaks-klimaks

dalam rangkaian tindak-tanduk itu, yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan.

2) Bagian pendahuluan

Suatu perbuatan atau tindakan tidak akan timbul begitu saja dari kehampaan. Perbuatan harus lahir dari situasi yang mengandung unsur-unsur yang mudah meledak. Setiap situasi bisa menghasilkan suatu perubahan yang dapat membawa akibat atau perkembangan lebih lanjut di masa depan.

3) Bagian perkembangan

Bagian perkembangan disebut juga bagian tengah merupakan batang tumbuh yang utama dari segala tindak-tanduk para tokoh. Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berupaya meningkatkan ketegangan, atau menggawatkan komplikasi yang tumbuh dari situasi asli.

4) Bagian penutup

Akhir suatu perbuatan tidak hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya tindak-tanduk. Lebih tepat jika dikatakan, bahwa akhir dari perbuatan atau tindakan itu merupakan titik di mana tenaga-tenaga atau kekuatan-kekuatan yang diemban dalam situasi yang terbentuk sejak semula membersit keluar dan menemukan pemecahannya.

Subarna, Dewayani, dan Setyowati (2016:63) menyatakan struktur teks narasi terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

1) Orientasi

Pada bagian orientasi disebut sebagai bagian pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik. Pada bagian ini penulis akan menjabarkan

waktu, tempat, tokoh, dan watak dari para tokoh serta menjelaskan apa yang terjadi.

2) Komplikasi

Komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah sampai masalah itu memuncak. Pada bagian ini penulis menceritakan bagian penting dan menimbulkan konflik antar tokoh sehingga adanya peristiwa lain sebagai akibat dari konflik.

3) Resolusi

Resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi pada dasarnya memiliki tiga struktur inti, yaitu bagian pembuka yang berisi pengenalan tokoh, kemudian bagian isi yang berisi tentang konflik dalam cerita, dan yang terakhir bagian penutup yang merupakan penyelesaian cerita.

2.5 Penelitian Relevan

Berapa penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eko Ribawati (2015) berupa jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan video dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan media video merupakan media yang memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian Eko Ribawati (2015) dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan media video dalam proses

pembelajaran yang mengharapkan adanya pengaruh yang dihasilkan dari media yang digunakan.

Penelitian serupa lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti (2017) berupa jurnal dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media video dengan siswa yang belajar tanpa media video ditinjau dari keaktifan siswa. Hal itu dibuktikan dengan rerata hasil belajar dengan menggunakan video diperoleh (20,78) dan keaktifan siswa (60,09). Sedangkan kelompok yang belajar tanpa media video diperoleh hasil rerata (14,78) dan keaktifan siswa (49,16). Hal itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dapat berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

Adapun persamaan penelitian Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti (2017) dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan media video dalam proses penelitian

Penelitian relevan lainnya yaitu skripsi Fitri Melinia (2022) yang berjudul “Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Hikayat di Kelas X IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”. Dalam penelitian ini ditemukan hasil penelitian yaitu dalam pembelajaran menggunakan media video terdapat tiga proses yang harus dilakukan, yaitu pertama persiapan kegiatannya berupa penyiapan RPP dan media pembelajaran. Kedua, pelaksanaan berupa pelaksanaan pembelajaran yang juga berpedoman pada RPP. Ketiga tindak lanjut berupa pemberian tugas kepada siswa.

Adapun persamaan penelitian Fitri Melinia (2022) dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan media video dalam proses penelitian.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Nurkholishoh Zahra (2021) dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Video Klip Lagu “Mungkin Hari Ini Esok atau Nanti” dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa MTs Al-Falah Pengasingan Gunung Sindur Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video klip lagu “Mungkin hari ini esok atau nanti” dalam menulis teks narasi sudah menunjukkan hasil yang baik yang dibuktikan dengan presentase rata-rata nilai yang diperoleh siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada kategori baik (75-85). Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks narasi menggunakan media video klip. Dari video klip tersebut menjadikan siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya serta memiliki pengetahuan untuk memproduksi tulisan.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan media video klip dalam proses penelitian.

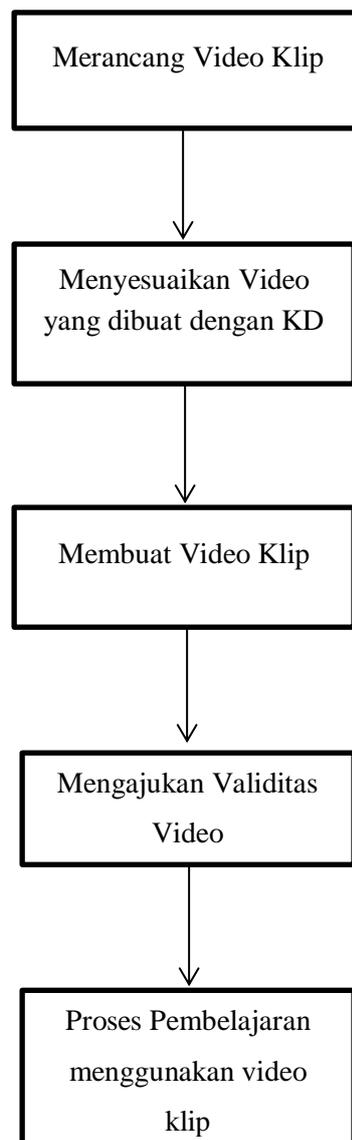
2.6 Kerangka Berpikir

Media merupakan suatu alat yang sangat berguna sebagai penunjang untuk berhasilnya tujuan pembelajaran. Media berupa alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Dari berbagai macam media pembelajaran salah satu media yang menarik dalam proses pembelajaran adalah media video klip.

Karena media video klip memiliki keunggulan tidak hanya menampilkan gambar tetapi juga menghasilkan suara sekaligus. Sebab apa yang didengar dan dilihat oleh siswa akan lebih mudah dimengerti dari pada hanya mendengar saja.

Melalui media video klip diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan serta dapat meningkatkan keterampilan, minat serta motivasi siswa dalam menulis.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kota Jambi yang beralamat di Jalan A. Bakaruddin, Lorong Nusa Indah 2, RT. 32, Simpang IV Sipin Telanai Pura, Kota Jambi.

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII B. Berikut data nama siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah Kota Jambi.

Tabel 3.1 Data Nama Siswa VII B

NO	NAMA SISWA	KODE
1.	Abdullah Al Bukhari	AAB
2.	Adriansyah	AD
3.	Amelia	AM
4.	Azzan Zikri	AZ
5.	Balqis	BQ
6.	Iqbal Mustakim	IM
7.	Julita	JL
8.	Kiki Padila	KP
9.	Lisa Ariani	LA
10.	M. Iqbal Alamsyah	MIA
11.	Mella Oktania	MO
12.	Mirna Wati	MW
13.	Muhammad Revaldo	MR
14.	Nopriyani	NP
15.	Rafi Supriyanto	RS
16.	Ratu Andini	RA
17.	Ronna	RN
18.	Shelvia Andini	SA
19.	Thoriq	TR

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Syamsuddin dan Damianti (2006:74) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pemahaman terhadap fenomena diperoleh dengan mengeksplorasikannya dalam suatu narasi.

Creswell (2007:4) menyebutkan penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami dan mengeksplorasi makna dari sejumlah individu dan sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, prosesnya melibatkan pengajuan pertanyaan, prosedur-prosedur, pengumpulan data dari partisipan, analisis data dan menafsirkan data.

Metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan subjek penelitian secara tepat pada situasi sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan kemudian dianalisis menggunakan kajian pustaka dengan cara mengumpulkan materi, data, dan informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang melibatkan peneliti dalam situasi dan fenomena yang sedang dipelajari. Penelitian kualitatif tidak melibatkan prosedur statistik atau hitungan.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data utama yang berupa hasil observasi dan hasil

wawancara peneliti dengan guru yang didapatkan langsung selama pengamatan.

Data sekunder yaitu data pendukung yang memperkuat data primer seperti assesment guru, RPP serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media video.

Sumber data dalam penelitian didapatkan dari guru dan siswa di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam tahapan ini harus dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh serta alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya.

Djaelani (2013) menyatakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen yang bertujuan untuk menggali data serta mengungkap makna dalam latar penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan kepada objek secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia antara guru dan siswa di kelas VII. Peneliti juga mengamati langsung penggunaan media yang diterapkan dalam pembelajaran.

Pada saat observasi, peneliti juga mencatat setiap aktivitas yang terjadi antara guru dan siswa. Observasi dilakukan secara langsung dan terbuka agar data yang diperoleh murni dari apa yang diamati langsung dari permasalahannya. Dari pengamatan ini akan diketahui bagaimana reaksi siswa terhadap media yang ditampilkan guru, interaksi siswa, dan bagaimana siswa menyikapi penjelasan yang diberikan oleh guru.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

Aspek	Indikator	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak
Persiapan	1. Guru Mempersiapkan RPP		
	2. Guru menyesuaikan media dengan KD		
	3. Guru membuat video klip		
	4. Guru mempersiapkan dan memastikan alat-alat yang akan digunakan sudah lengkap		
Pelaksanaan	1. Guru mengarahkan peserta didik dan mempersiapkan pengelolaan kelas, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru meminta siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai d. Guru melakukan apersepsi 		
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
	3. Guru menjelaskan materi kepada siswa		

	4. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak tayangan video dan mencatat hal-hal penting berdasarkan apa yang ditayangkan		
	5. Guru mendiskusikan materi yang sudah ditampilkan dalam video		
	6. Guru mengarahkan siswa untuk menonton video Kembali		
	7. Guru memberikan penugasan kepada siswa		
	8. Guru membimbing siswa tentang kesulitan yang dihadapi		
Tindak Lanjut	1. Guru berdiskusi dan mengevaluasi pembelajaran untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan		
	2. Guru memberikan penguatan kepada siswa		
	3. Guru menanyakan respon siswa terhadap penggunaan media video klip dalam pembelajaran		
	4. Guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa		

Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media media video klip peneliti menggunakan angket yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Pilihan jawaban yang yang disediakan berupa pernyataan Sangat Tidak Bagus (STB), Tidak Bagus (TB), Bagus (B), Sangat Bagus (SB). Setiap indicator dalam aspek dinilai dengan menggunakan skala Likert (nilai 1 = Sangat Tidak Bagus (STB), nilai 2 = Tidak Bagus (TB), nilai 3 =

Bagus (B), dan nilai 4 = Sangat Bagus (SB). Isi angket berkaitan dengan aspek tampilan media , materi dalam media, serta aspek pembelajaran.

Adanya respon positif dari siswa terhadap penggunaan media video klip dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar serta dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis khususnya pembelajaran menulis teks narasi sehingga mempermudah siswa menuangkan idenya menjadi paragraf dalam menulis teks narasi.

Tabel 3.3 Instrumen Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip

Aspek Tampilan

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TB	B	SB
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks dalam video 2. Kesesuaian warna video dan latar 3. Kemenarikan warna dalam video				

Tabel 3.4 Instrumen Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip

Aspek Materi

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TB	B	SB
1.	Materi	1. Kejelasan pemaparan materi dalam video 2. Kejelasan penggunaan bahasa 3. Kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video				

		4. Kelengkapan materi yang diberikan dalam video 5. Kemenarikan materi dalam video				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 3.5 Instrumen Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip

Aspek Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TB	B	SB
1.	Pembelajaran	1. Video klip meningkatkan gairah siswa dalam pembelajaran 2. Video klip menghilangkan rasa bosan siswa dalam pembelajaran 3. Video klip meningkatkan pemahaman mengenai teks narasi 4. Video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran 5. Video klip mendukung belajar secara mandiri				

3.4.2 Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan dari observasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperjelas permasalahan peneliti. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah Kota Jambi yang mengajar di kelas VII.

Peneliti menggunakan metode tanya-jawab untuk mendapatkan data wawancara. Hal-hal yang diwawancarai berupa proses belajar-mengajar di kelas

pada pembelajaran teks narasi, media yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, serta persiapan penggunaan media belajar.

Tabel 3.6 Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah persiapan Bapak/Ibu dalam penggunaan media belajar?	
2.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video klip?	
3.	Apakah pembelajaran berjalan secara efektif dengan menggunakan media video klip?	
4.	Bagaimanakah reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?	
5.	Apakah penggunaan media video klip relevan digunakan untuk pembelajaran menulis teks narasi?	

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Syamsuddin dan Damianti (2006:108) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi

dengan alat bantu berupa *audio record*, dan kamera foto. Peneliti menggunakan gawai sebagai alat untuk merekam dan mengambil gambar. Dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa artikel, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih valid jika dilengkapi dengan dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini juga meliputi RPP yang dibuat oleh guru.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data yang benar-benar dibuat dan dirancang sedemikian rupa agar menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data kualitatif berkenaan dengan nilai kualitas seperti baik, sedang, kurang, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan.

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Selain itu peneliti menggunakan instrument lain dalam membantu menganalisis hasil penelitian, yaitu tes atau penugasan menulis teks narasi sebagai acuan untuk menilai hasil menulis teks narasi siswa saat menggunakan media video klip.

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Menulis Teks Narasi

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor maksimal	Rentang Skor				Skor siswa
			1	2	3	4	
Tulislah teks narasi dari video yang ditampilkan dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan video, ketepatan struktur, ketepatan diksi, organisasi isi dan ketepatan ejaan	Kesesuaian isi teks narasi harus sesuai dengan video.	4					
	Ketepatan struktur teks narasi terdiri dari 3 yaitu, orientasi, komplikasi dan resolusi.	4					
	Ketepatan diksi yaitu pemilihan kata	4					
	Organisasi isi terdiri dari 6 yaitu, penokohan, tema, alur, sudut pandang, latar, dan amanat.	4					
	Ketepatan ejaan dan tata tulis yaitu pemakaian huruf dan tanda baca.	4					
Jumlah skor maksimal		20					
Nilai		$\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$					

Keterangan:

1. Skor 1: Kurang
2. Skor 2: Cukup
3. Skor 3: Baik
4. Skor 4: Baik Sekali

Tabel 3.8 Rincian Indikator Penilaian Menulis Teks Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian isi teks narasi harus sesuai dengan video.	a. Pemilihan judul sesuai dengan video klip; b. Isi teks narasi sesuai dengan video klip	4	Baik sekali
		a. Pemilihan judul teks narasi sesuai dengan judul video klip; b. Isi teks narasi kurang sesuai dengan video klip	3	Baik
		a. Pemilihan judul teks narasi	2	Cukup

		kurang sesuai dengan video klip; b. Isi teks narasi kurang sesuai dengan video klip		
		a. Pemilihan judul teks narasi tidak sesuai dengan video klip; b. Isi teks narasi tidak sesuai dengan video klip	1	Kurang
2.	Ketepatan struktur teks narasi terdiri dari 3 yaitu, orientasi, komplikasi, dan resolusi	Terdapat keseluruhan struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi)	4	Baik Sekali
		Terdapat 2 struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi)	3	Baik
		Terdapat 1 struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi)	2	Cukup
		Tidak terdapat satupun struktur yang sesuai dengan struktur teks narasi	1	Kurang
3.	Ketepatan diksi yaitu pemilihan kata	Keseluruhan penggunaan diksi tepat sesuai PUEBI	4	Baik Sekali
		Terdapat maksimal 5 kesalahan penggunaan diksi yang tidak sesuai dengan PUEBI	3	Baik
		Terdapat maksimal 9 penggunaan diksi yang tidak sesuai dengan PUEBI	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 9 kesalahan penggunaan diksi yang tidak sesuai dengan PUEBI	1	Kurang
4.	Organisasi isi terdiri dari 6 yaitu, penokohan, tema, alur, sudut pandang, latar dan amanat	Organisasi isi sesuai dengan unsur teks narasi (penokohan, tema, alur, sudut pandang, latar dan amanat)	4	Baik Sekali
		Organisasi isi terdapat maksimal 5 unsur teks narasi (penokohan, tema, alur, sudut pandang, latar dan amanat)	3	Baik
		Organisasi isi terdapat maksimal 4 unsur teks narasi (penokohan, tema, alur, sudut pandang, latar, dan amanat)	2	Cukup

		Tidak terdapat semua unsur organisasi isi teks narasi	1	Kurang
5.	Ketepatan ejaan dan tata tulis yaitu pemakaian huruf dan tanda baca	Tidak terdapat kesalahan ejaan dan tata tulis yaitu pemakaian huruf dan tanda baca sesuai PUEBI	4	Baik Sekali
		Terdapat maksimal 5 ketidaktepatan ejaan dan tata tulis yaitu pemakaian huruf dan tanda baca yang tidak sesuai dengan PUEBI	3	Baik
		Terdapat 9 ketidaktepatan ejaan dan tata tulis yaitu pemakaian huruf dan tanda baca yang tidak sesuai dengan PUEBI	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 9 ketidaktepatan ejaan dan tata tulis yaitu pemakaian huruf dan tanda baca yang tidak sesuai dengan PUEBI	1	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari Septiani, Eris (2022:68-69)

Tabel 3.9 Format Penilaian Hasil Menulis Teks Narasi Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total Skor	Nilai	Kategori
		KI	KS	KD	OI	KE			

Keterangan:

KI: Kesesuaian Isi

OI: Organisasi Isi

KS: Ketepatan Struktur

KE: Ketepatan Ejaan

KD: Ketepatan Diksi

3.6 Uji Validitas Data

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik

triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan terhadap bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data dan digunakan untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren (Creswell, 2007:286).

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan hasil yang rinci dan valid dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data. Penerapan triangulasi ini adalah dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Agustinova (2015:61) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data, dan mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis yang dilakukan tanpa adanya perhitungan statistik. Kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Adapun alur analisis data yang penulis lakukan yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah pengurangan data, atau dapat juga di artikan dengan kegiatan merangkum, memilih atau menyederhanakan data atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data (Gunawan, 2017:211).

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada saat peneliti memperoleh data dari MTs Muhammadiyah Kota Jambi tentang bagaimana proses belajar guru dan siswa kelas VII menggunakan media video klip. Kemudian data disederhanakan dengan cara mengambil data-data yang mendukung agar menjadi fokus pokok permasalahan yang diteliti.

2) Penyajian data

Agustinova (2015:65) menyebutkan penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif untuk memudahkan pembaca memahaminya.

Penyajian data dibuat dari hasil pengumpulan data yaitu dari observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Muhammadiyah Kota Jambi terkait penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi serta berupa hasil menulis teks narasi siswa.

Peneliti juga menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mengetahui hasil menulis teks narasi siswa. Pada tahap ini peneliti menggunakan kriteria penilaian menurut Nurgiyantoro (2017) dengan penentuan kriteria penilaian untuk skala empat. Kriteria penilaian digunakan untuk membantu peneliti dalam menentukan penilaian yang diraih oleh siswa. Kriterianya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10 Penentuan Kriteria Dengan Perhitungan Presentase untuk Skala Empat

Interval Presentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 86-100 mendapatkan kategori baik sekali. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 76-85 mendapatkan kategori baik. Seterusnya siswa yang mendapat nilai 56-75 mendapat kategori cukup. Dan siswa yang mendapat nilai 10-55 termasuk kategori kurang.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Gunawan (2017:212) penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menemukan makna dalam data untuk dijadikan jawaban atas permasalahan yang ada. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan
 - a. Menentukan tempat dan jadwal penelitian
 - b. Melakukan observasi awal untuk mengumpulkan informasi terkait

isu yang akan diteliti.

- c. Membuat subjek penelitian
- d. Menentukan desain penelitian
- e. Mempersiapkan sarana dan prasana yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyiapkan surat izin penelitian

Pada tahap persiapan peneliti menyiapkan video klip yang akan digunakan sebagai media untuk pembelajaran. Video klip yang digunakan dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Dalam hal ini akan dinilai oleh dua orang ahli, yakni ahli materi dan ahli media. Video dinyatakan valid atau layak digunakan tergantung dari ahli dengan melihat komentar para ahli dan nilai yang diberikan untuk setiap aspek dalam instrumen. Penilaian setiap aspek dihitung dengan rumus presentase berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor hasil validasi}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Rerata skor yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan secara kualitatif dengan menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.11 Pedoman Konversi Skor

No	Interval Skor Pencapaian	Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	5	Sangat Layak
2.	61% - 80%	4	Layak
3.	41% - 60%	3	Cukup Layak
4.	21% - 40%	2	Kurang Layak
5.	0 – 20%	1	Tidak Layak

Sumber: Dimodifikasi dari Henita, Kholifah, and Ekayati (2020)

Setiap indikator dalam aspek dinilai dengan menggunakan skala Likert (nilai 5 = sangat layak, nilai 4 = layak, nilai 3 = cukup layak, nilai 2 = kurang layak dan nilai 1 = tidak layak).

Tabel 3.12 Instrumen Validitas Video Aspek Materi

No	Aspek Validasi	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	1. Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran 2. Kejelasan pemaparan materi dalam media video klip 3. Kejelasan penggunaan bahasa dalam media video klip 4. Kemudahan memahami materi dalam media video klip 5. Kelengkapan materi dalam media video klip 6. Keruntutan materi dalam video klip 7. Kemenarikan materi dalam media video klip 8. Kejelasan istilah dan contoh yang digunakan dalam media video klip					

Keterangan:

- 1: Tidak layak 3: Cukup layak 5: Sangat layak
 2: Kurang layak 4: Layak

Tabel 3.13 Instrumen Validasi Video Aspek Media

No	Aspek Validasi	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Media	1. Tampilan media video klip 2. Ketepatan musik dengan gambar yang ditampilkan 3. Keterbacaan teks pada video klip 4. Kualitas gambar pada video klip 5. Kualitas suara pada video klip 6. Kejelasan teks dalam video klip 7. Kemenarikan warna dan latar video klip 8. Kesesuaian tampilan video klip (gambar, animasi, teks, dan video)					

Keterangan:

- 1: Tidak layak 4: Layak
 2: Kurang layak 5: Sangat layak
 3: Cukup layak

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

3) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Hasil data tersebut dijelaskan secara deskripsi dengan melihat bagaimana proses penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Objek Penelitian

MTs Muhammadiyah Kota Jambi terletak di jalan A. Bakaruddin, lorong Nusa Indah 2, RT. 32, Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. MTs Muhammadiyah Kota Jambi adalah sekolah yang bertujuan mewujudkan kualitas peserta didiknya. Untuk diketahui MTs Muhammadiyah Kota Jambi dibuka pada tanggal 11 Juni 2012 dengan nomor statistik sekolah 121215710028. Seiring dengan perkembangan dan penambahan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Kota Jambi telah memiliki lima ruang belajar, dimana terdapat dua ruang kelas tujuh, dua ruang kelas delapan, dan satu ruang kelas sembilan. Selain itu juga terdapat ruang Kepala Sekolah, TU, Majelis Guru, ruang praktik komputer, perpustakaan, Ruang BP, UKS, Toko, Mushola, dan Rumah Dinas Kepala Sekolah.

Jumlah siswa sebanyak Sembilan puluh orang. MTs Muhammadiyah Kota Jambi dipimpin oleh Bapak Muhammad Yani, S.E, dengan jumlah guru sebanyak tiga belas orang. Pada saat ini MTs Muhammadiyah Kota Jambi memiliki akreditasi dengan predikat C, meskipun demikian MTs Muhammadiyah memiliki Siswa-Siswi yang berhasil meraih berbagai prestasi baik antar sekolah, propinsi bahkan Nasional, ini dapat dibuktikan dari ukiran-ukiran prestasi yang diraih dari masa berdirinya MTs Muhammadiyah Kota Jambi sampai sekarang.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Kota Jambi yang dimulai dari tanggal 5 hingga tanggal 23 Desember tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai penggunaan media video klip dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas VII dengan melibatkan guru bahasan Indonesia dan siswa kelas VII sebagai partisipan.

Sebelum dilakukan penelitian menggunakan video klip, terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Untuk validasi ahli materi dilakukan oleh Prof. Dr. Dra. Hj. Nazurty, M.Pd. serta validasi dari segi media dilakukan oleh Priyanto, S.Pd., M.Pd., dengan hasil validasi sebagai berikut

Tabel 4 1: Hasil Penilaian Instrumen

No	Aspek Validasi	Skor	Kategori
1.	Materi	82,5%	Sangat Layak
2.	Media	87,5%	Sangat Layak
Rata-rata		85%	Sangat Layak

Hasil dari validasi tersebut adalah dari aspek materi dinilai 82,5% yaitu termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan dari aspek media mendapatkan hasil 87,5% dengan kategori Sangat Layak. Rata-rata hasil dari kedua aspek tersebut yakni aspek materi dan media adalah 85% termasuk dalam kategori Sangat layak. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa media video klip yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dengan presentase kelayakan yaitu 85% yang termasuk dalam kategori sangat layak.

4.2.1 Persiapan Penggunaan Media Video Klip Pembelajaran Teks Narasi

Sebelum dilakukan pembelajaran materi teks narasi dengan menggunakan media video klip, guru terlebih dahulu mempersiapkan skenario pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berdasarkan Kompetensi Dasar (KD). Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu NA selaku guru Bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah Kota Jambi yang mengatakan

“Sebelumnya saya menyiapkan RPP yang berdasarkan KD, dari RPP yang ada

selanjutnya menyesuaikan dengan media yang diperlukan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah”

Kompetensi dasar yang digunakan yaitu:

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imaji) yang dibaca dan didengar	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan

Untuk membuat video guru berpedoman pada Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta buku ajar Bahasa Indonesia. Kemudian video direkam. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap persiapan langkah yang dilaksanakan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran video klip dalam menulis teks narasi yaitu menyiapkan RPP, kemudian menentukan media yang disesuaikan dengan KD serta menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam penggunaan media.

4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Video Klip

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti RPP yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru memasuki ruangan kelas VII dengan membawa buku, laptop, dan proyektor sambil mengucapkan salam. Berdasarkan pengamatan peneliti seluruh siswa telah memasuki ruangan dan bersiap untuk mengikuti pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa.

Kegiatan selanjutnya guru, bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran pertemuan sebelumnya, sebagian siswa yang masih ingat tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya berantusias menjawab pertanyaan dari guru. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan berpedoman pada KD tentang materi teks narasi. Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang dalam RPP. Kemudian pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi .

Pada tanggal 6 Desember 2022 penelitian dilakukan di kelas VII B, berdasarkan pengamatan peneliti guru memasuki kelas dengan membawa alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran sambil mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh siswa. Kemudian ketua kelas diminta untuk menyiapkan teman-temannya untuk melakukan doa bersama. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Guru juga menanyakan kehadiran siswa dan kemudian guru menginformasikan kepada siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari. Setelah

itu, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang teks narasi seperti pertanyaan siapa yang tau apa itu narasi, adakah yang pernah mendengar kata narasi, pernahkah kalian ber imajinasi, kemudian siswa menanggapi dengan baik sebagian ada yang menjawab dan sebagian tidak. Kemudian guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran teks narasi yang akan dipelajari siswa menyimak dengan baik. Guru juga menjelaskan materi yang telah disesuaikan dengan KD

Guru selanjutnya menampilkan video pembelajaran mengenai penjelasan tentang materi teks narasi. Sebelumnya guru memerintahkan agar siswa menyimak video dengan baik serta mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam video. Siswa dengan kidmat memperhatikan video yang ditayangkan serta mencatat informasi penting yang ditampilkan dari video.

Gambar 4.1 Guru Menampilkan Video Klip



Setelah selesai menonton video mengenai penjelasan tentang materi teks narasi yang ditampilkan, guru dan siswa melakukan diskusi. Guru sedikit mengulas kembali isi dari video yang ditampilkan serta menanyakan kembali

tentang materi yang sudah disimak siswa untuk melatih stimulus siswa. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Gambar 4.2 Siswa Mencatat Informasi Penting



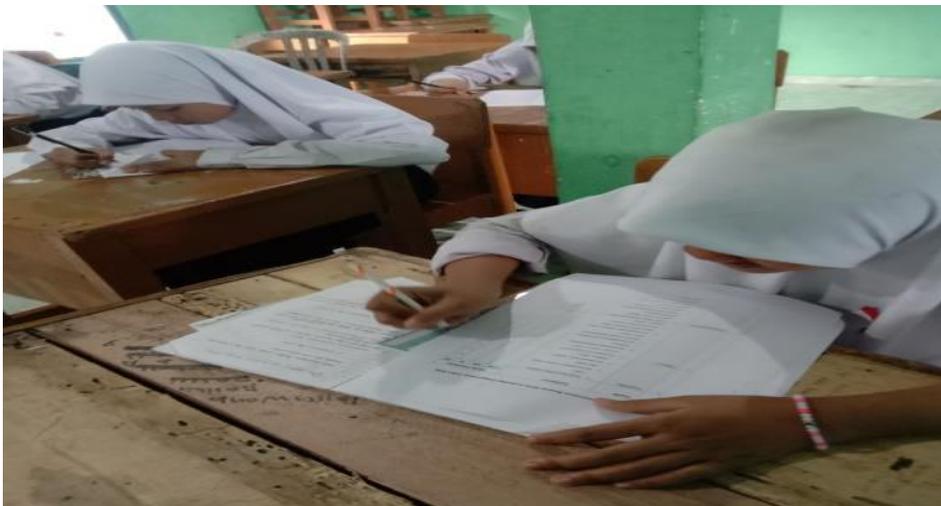
Peneliti mengamati setiap aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran. Guru menunjuk beberapa siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru menampilkan sebuah video yang menayangkan kehidupan seekor kelinci. Setelah itu siswa ditugaskan untuk menuliskan cerita atau karangan berdasarkan dari video yang ditampilkan dan nantinya karangan tersebut akan menjadi sebuah teks narasi. Guru membimbing siswa dan menanyakan kesulitan siswa. Setelah mengerjakan tugas siswa diminta untuk mengumpulkan tugas dengan ketua kelas, lalu ketua kelas yang mengantarkan kepada guru.

Sebelum menutup pembelajaran guru meminta siswa untuk mengisi angket yang sudah disiapkan guna mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media video klip dalam pembelajaran. Guru juga menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran yang berlangsung menyenangkan atau tidak. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

sebagai kegiatan penutup lalu guru memimpin doa membaca hamdalah untuk mengakhiri pertemuan.

Dari hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi sudah terlaksana dengan baik. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilakukan secara berurutan dengan baik. Peneliti mengamati siswa sangat antusias dengan pembelajaran, siswa begitu memperhatikan saat penayangan video berlangsung. Aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dari pengamatan peneliti siswa begitu cepat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Gambar 4.3 Siswa Mengisi Angket



4.2.3 Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut guru melakukan diskusi dengan siswa kemudian melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Guru sebelumnya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks narasi berdasarkan dari video klip yang

ditampilkan. Guru juga menanyakan apakah pembelajaran yang telah berlangsung menyenangkan atau tidak, guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan kepada siswa serta menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4.2.4 Hasil Wawancara dengan Guru

Guru menyampaikan proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan video klip sangat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik siswa sangat berantusias dan mau memperhatikan pembelajaran karena adanya daya tarik dari video yang ditampilkan. Seperti yang disampaikan oleh Buk NA berikut ini.

“Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video klip ini berlangsung dengan baik. Saya pun tidak menyangka dengan menggunakan media video klip siswa terlihat sangat antusias karena siswa melihat adanya gambar-gambar, warna-warna serta suara yang ada yang menjadi daya tarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran”

Pembelajaran juga berjalan sangat efektif dan siswa sangat cepat paham dengan materi yang dijelaskan pada video, hal itu dibuktikan dengan mudahnya siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan hasil yang baik. Dari hasil wawancara Bu NA mengatakan.

“Iya, sangat efektif. Saya melihat siswa dengan cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama siswa mampu menyelesaikan tugas yang saya berikan. Artinya siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan sebelumnya sehingga mereka merasa tidak terlalu sulit untuk menyelesaikan tugas yang saya berikan”.

Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru



Sajian video yang disertai dengan audio yang menarik mampu menambah gairah siswa dan menghilangkan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sangat senang dan sangat memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan. Meskipun dilandasi dengan rasa penasaran siswa terhadap tampilan video tersebut.

“siswa awalnya masih penasaran dengan yang saya tampilkan sehingga siswa fokus memperhatikan. Karena video dilengkapi dengan warna dan audio yang menarik sehingga siswa menjadi paham dengan apa yang dilihatnya. Siswa menyukai apa yang saya tampilkan”.

Video klip ini sangat relevan digunakan untuk pembelajaran menulis teks narasi. Dengan adanya bantuan dari klip yang diputar, memudahkan siswa menuangkan idenya menjadi tulisan teks narasi. Dari hasil wawancara dengan Bu NA yang mengatakan.

“sangat relevan, saya menjadi terbantu dan juga siswa menjadi terbantu. Siswa lebih mudah dalam menyampaikan ide-idenya sehingga tugas yang saya berikan mudah dikerjakan oleh siswa”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan video klip berjalan dengan baik dan efisien. Dengan

menggunakan video klip memudahkan siswa mengembangkan ide-idenya serta membangkitkan gairah siswa dan menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan video klip ini sangat relevan digunakan dalam pembelajaran karena video klip ini dilengkapi dengan gambar-gambar dan suara yang disukai oleh siswa.

4.2.5 Dokumentasi

Dokumen utama dalam penelitian ini adalah video klip pembelajaran teks narasi. Video dibuat dengan merekam penjelasan mengenai materi teks narasi yang dibagi menjadi beberapa klip kemudian di gabungkan dan diedit menggunakan aplikasi khusus. Sesuai dengan pendapat Busyaeri, Udin, dan Zaenuddin (2016:127) Video adalah berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangan yang tentunya melibatkan teknologi.

Guru memanfaatkan video klip dalam menyampaikan materi kepada siswa. proses penyampaian materi dilakukan dengan menampilkan video klip mengenai penjelasan materi teks narasi dengan bantuan proyektor. Siswa cukup kondusif dalam memperhatikan video yang ditampilkan. Pertama-tama ditampilkan video klip yang berisi penjelasan materi teks narasi disertai dengan contohnya. Setelah penayangan video barulah terdapat adanya tanya jawab antara guru dan siswa mengenai teks narasi.

Kemudian guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menulis teks narasi dari video yang ditampilkan guru, yaitu video klip dengan judul kelinci berbulu. Video klip tersebut bercerita tentang seekor kelinci rakus yang setiap hari

14.	NP	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS	4	3	3	3	4	17	85	Baik
16.	RA	4	4	3	4	3	18	90	Baik sekali
17.	RN	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	SA	4	4	4	4	2	18	90	Baik sekali
19.	TR	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah								880	
Nilai Rata-rata								88	Baik Sekali

Tabel 4.4 Jumlah Pencapaian dan Kategori Menulis Teks Narasi

Siswa Kelas VII

NO	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1.	86-100	6	Baik Sekali
2.	76-85	4	Baik
3.	56-75	0	Cukup
4.	10-55	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas VII B dalam menulis teks narasi yaitu pada kategori baik sekali, dengan rentang nilai 86-100. Dari hasil tes menulis teks narasi didapatkan nilai rata-rata siswa yaitu 88 yang termasuk dalam kategori baik sekali. Dari tabel di atas terdapat enam orang siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik atau sebanyak 60% dengan perolehan nilai 86-100. Empat orang siswa atau sebanyak 40% berada dalam kategori baik dengan perolehan nilai 76-85. Serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada rentang 56-75 pada kategori cukup dan pada rentang 10-55 pada kategori kurang.

Berdasarkan pada tabel kategori penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII B berada dalam kategori baik sekali. Karena nilai yang didapat siswa

secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali yaitu 86-100 dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 88. Penggunaan video klip dapat membuat siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya serta memiliki pengetahuan untuk memproduksi tulisan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Tahap Persiapan Penggunaan Media Video Klip Pembelajaran Teks Narasi

Proses belajar mengajar di sekolah mengacu pada kompetensi dasar yang terdapat dalam RPP. Di mana RPP itu sendiri berisi bagaimana suatu pembelajaran dapat terlaksana seperti apa yang telah direncanakan mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Sebuah RPP setidaknya mempunyai satu KD atau lebih yang dapat digunakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

RPP disusun berdasarkan silabus yang telah disediakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari RPP yang dibuat oleh guru terdapat kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam pembelajaran. Di dalam RPP berisi penjelasan mengenai pertemuan dalam pembelajaran juga dijelaskan tahapan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan pada tahap mempersiapkan pembelajaran, setelah membuat RPP guru menyesuaikan dengan media yang akan digunakan. Guru juga mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan pada saat penggunaan media pembelajaran. Guru mencari referensi dan inspirasi untuk klip yang akan digunakan kemudian membuat video yang akan ditampilkan pada saat pembelajaran.

Media video klip menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Di mana di dalam video ditampilkan materi pembelajaran dilengkapi dengan contoh serta terdapat audio dan dilengkapi dengan tampilan yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa agar mudah memahami pelajaran.

4.3.2 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Video Klip

Prastowo (2017) menuturkan pelaksanaan pembelajaran menunjuk pada kegiatan yang terdapat di dalam RPP yang mempunyai tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media video meliputi kegiatan pendahuluan yang pelaksanaannya berpedoman pada RPP, kemudian guru melakukan apersepsi kepada siswa agar pikiran siswa terarah ke materi yang sedang berlangsung.

Pada kegiatan inti guru menayangkan video klip materi teks narasi siswa menyaksikan bersama-sama tampilan video. Kemudian guru mengulas sedikit dari tayangan video dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan memberi tugas kepada siswa.

Kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dan kesimpulan pelajaran kepada siswa. Tujuan diberikan penguatan ini agar siswa tetap bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Memberi penguatan kepada siswa sangatlah penting karena dengan respon yang diberikan terhadap perbuatan atau perilaku siswa yang dianggap baik dan memungkinkan terulang kembali.

4.3.3 Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan media video klip yaitu memberikan tugas kepada siswa. Guru memerintahkan siswa untuk menyaksikan sebuah video klip yang telah dirancang guru, kemudian siswa diminta untuk menuliskan teks narasi dari tampilan video klip tersebut. Selain itu tindak lanjut yang diberikan oleh guru berupa penguatan kepada peserta didik agar peserta didik tetap fokus dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media video klip guru memberikan angket kepada siswa. Isi angket terdiri dari aspek tampilan media, aspek materi dalam media dan aspek pembelajaran. Responden berjumlah sepuluh orang siswa kelas VII B. Berikut disajikan hasil respon siswa terhadap penggunaan media video klip.

Tabel 4.5 Respon Siswa terhadap Tampilan Media Video Klip

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TB	B	SB
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks dalam video		1	1	8
		2. Kesesuaian warna video dan latar		1	1	8
		3. Kemenarikan warna dalam video			2	8

Dari tabel di atas terdapat hasil respon siswa dari aspek tampilan, terdapat 8 responden (80%) yang menyatakan sangat bagus dari komponen kejelasan teks dalam video. 1(10%) responden menilai bagus, dan 1 (10%) menilai tidak bagus. Dari komponen kesesuaian warna video dan latar 8 (80%) responden menilai

sangat bagus, 1 (10%) menilai bagus, dan 1 (10%) menilai tidak bagus. Kemudian dari komponen Kemenarikan warna dalam video terdapat 8 (80%) yang menilai sangat bagus dan 2 (20%) responden menilai bagus. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tampilan dari media video klip sudah sangat bagus dengan rerata 80% dan tidak ada yang menilai sangat tidak bagus.

Tabel 4.6 Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Materi

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TB	B	SB
1.	Materi	1. Kejelasan pemaparan materi dalam video			4	6
		2. Kejelasan penggunaan bahasa			2	8
		3. Kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video			2	8
		4. Kelengkapan materi yang diberikan dalam video		1	3	6
		5. Kemenarikan materi dalam video			2	8

Dari tabel di atas terdapat hasil respon siswa dari aspek materi, terdapat 6 responden (60%) yang menyatakan sangat bagus dari komponen kejelasan pemaparan materi video. 4(40%) responden menilai bagus. Dari komponen kejelasan penggunaan bahasa 8 (80%) responden menilai sangat bagus, 2 (20%) menilai bagus. Kemudian dari komponen kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video 8 (80%) menilai sangat bagus dan 2 (20%) responden menilai bagus. Komponen kelengkapan materi yang diberikan dari video

mendapat penilaian 6 (60%) sangat bagus, 3 (30%) bagus dan terdapat 1 (10%) yang menilai tidak bagus. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek materi video klip termasuk kategori sangat bagus dengan rerata 72%, hanya terdapat 2% yang menilai tidak bagus dan tidak ada yang menilai sangat tidak bagus.

Tabel 4.7 Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Klip Aspek Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TB	B	SB
1.	Pembelajaran	1. Video klip meningkatkan gairah siswa dalam pembelajaran	1		2	7
		2. Video klip menghilangkan rasa bosan siswa dalam pembelajaran				10
		3. Video klip meningkatkan pemahaman mengenai teks narasi	1			9
		4. Video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran				10
		5. Video klip mendukung belajar secara mandiri		1		9

Dari tabel di atas terdapat hasil respon siswa dari aspek pembelajaran, terdapat 7 responden (70%) yang menyatakan sangat bagus dari komponen video klip meningkatkan gairah siswa dalam pembelajaran. 2(20%) responden menilai bagus, dan terdapat 1 (10%) yang menilai sangat tidak bagus. Komponen video

klip menghilangkan rasa bosan siswa dalam pembelajaran mendapat penilaian tertinggi yaitu seluruh responden (100%) menilai sangat bagus. Dari komponen video klip meningkatkan pemahaman mengenai teks narasi terdapat 9 (90%) responden menilai sangat bagus dan 1 (10%) menilai sangat tidak bagus. Komponen video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran juga mendapat kategori sangat bagus yaitu dengan 100% reponden. Pada komponen video klip mendukung belajar secara mandiri 9(90%) responden menilai sangat bagus, 1(10%) menilai tidak bagus.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan aspek pembelajaran menggunakan video klip dinilai sangat bagus oleh siswa hal itu dibuktikan dari komponen video klip menghilangkan rasa bosan siswa dalam pembelajaran dan video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran mendapat penilaian tertinggi dari responden yaitu 100%.

Dari hasil angket di atas dapat disimpulkan penggunaan media video klip dalam pembelajaran mendapat respon baik dari siswa. Secara keseluruhan sebanyak 81% siswa menilai penggunaan media video klip sangat bagus, 14% siswa menilai bagus, 4% siswa menilai tidak bagus dan 1% siswa menilai sangat tidak bagus.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab IV mengenai penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi, disimpulkan bahwa penggunaan media video klip dalam pembelajaran berjalan dengan baik atau bisa dikatakan berhasil. Dari hasil temuan observasi dan wawancara, media video klip sangat membantu dalam pengkondisian pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media video klip sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah penggunaan video klip.

Dengan adanya media video klip siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien serta memberikan hasil yang maksimal. Penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas VII berada dalam kategori baik sekali. Karena nilai yang didapat siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali yaitu 86-100 dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 88. Penggunaan media video klip juga mendapat respon yang baik dari siswa. Secara keseluruhan sebanyak 81% siswa menilai penggunaan media video klip sangat bagus, siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media video klip kerana dilengkapi dengan audio dan gambar yang menarik.

5.2 Implikasi

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan pengalaman oleh guru dan siswa dalam penggunaan media video klip ini menciptakan suasana belajar yang lebih terkondisi, dan interaktif siswa menjadi lebih fokus serta guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis teks narasi di MTs Muhammadiyah Kota Jambi termasuk ke dalam kategori terlaksana dengan baik. Temuan baru yang guru dapatkan dalam penggunaan media video klip ini adalah pada cara guru berinteraksi dengan siswa dengan bantuan video klip tersebut. Guru menjelaskan kembali informasi penting yang terdapat dalam video untuk membantu siswa agar lebih fokus untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan dikonstruksikan menjadi teks narasi.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru agar lebih memperhatikan hal-hal yang di butuhkan siswa agar terciptanya pembelajaran yang baik dan tidak membosankan bagi siswa seperti memperhatikan pendekatan dan penggunaan media pelajaran yang tepat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, terdapat saran yang ingin peneliti kemukakan yaitu,

- 1) Bagi guru yang ingin menggunakan media video klip dalam pembelajaran agar lebih memperhatikan durasi waktu video yang ditampilkan agar terhindar dari rasa jenuh yang timbul dari siswa serta mempersiapkan

proses pembelajaran yang lebih matang seperti alat-alat atau hal lainnya yang berkaitan dengan penggunaan media.

- 2) Bagi peneliti lain, penelitian hendaknya dilakukan dengan topik yang sama, dan menambahkan variabel lain atau menggunakan metode penelitian yang lain.

Daftar Pustaka

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Amalia, Resi. 2017. "Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narsi." *Riksa Bahasa* 3(1): 94–102.
- Budiyono, Herman. 2012. "Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis Dan Teori Pemerolehan Bahasa." *pena* 2(3): 1–13.
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, and A. Zaenuddin. 2016. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroyo Cirebon." *Al Ibtida* 3(20): 116–37.
- Creswell, John W. 2007. *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Edisi Ke Tiga*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Yusra, Pamela Mikaresti, and Agus Salim. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Akting Berbasis Youtube Pada Materi Olah Tubuh Dan Olah Mimik." 10(2): 14–30.
- Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Pawiyatan* 20(1).
- Eliya, Ixir. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai- Nilai Islami Untuk Siswa MTs Di Kabupaten Pemasang." *At-Ta'lim* 18(2): 337–48.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, Sofyan. 2017. "Evektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding*: 96–102.
- Henita, Kholifah, and Ifa Aristia Sandra Ekayati. 2020. "Uji Validitas Media Busy Book Kain Flanel Untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun." *SNasPPM* 5(2): 180–82.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi Dan Narasi Lanjutan III*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khasanah, Khuswatun. 2013. "Keefektifan Penggunaan Teknik Reflektif Berbantuan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Meroyudan, Magelang." Universitas

Negeri Yogyakarta.

- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X SMA." *DIGLOSIA* 1(1): 1–12.
- Marliana, Rina, and Dian Indihadi. 2020. "Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(2): 109–15.
- Melinia, Fitri. 2022. "Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Hikayat Di Kelas X IPS SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022." Universitas Jambi.
- Moeliono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03(2): 171–87.
- Prastowo, A. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. ed. Kencana. Jakarta.
- Putu, Ni, Liana Octavyanti, I Gusti Agung, and Ayu Wulandari. 2021. "Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD." *Jurnal Edutech Undiksa* 8(1): 66–74.
- Ribawati, Eko. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa." *Junal Candrasangkala* 1(25).
- Rizqia, Azmi. 2021. "Analisis Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." Universitas Pasundan.
- Septiani, Eris. 2022. "Penggunaan Media Video Klip Bertrand Peto Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii c Smp Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022." UIN Syarif Hidayatullah.
- Subarna, Rakhma, Sofie Dewayani, and C. Erni Setyowati. 2016. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud Ristekdikti.

- Susanti, Dini, and Rika Apriani. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang." 3(2): 27–37.
- Syamsuddin, and Vismaia S. Damianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Wiryotinoyo, Mujiyono et al. 2020. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Sumber Belajar Di Sekolah Menengah." *Jurnal Abdi Pendidikan Volume* 01(1): 1–5.
- Wulandari, Yesi tri, Edy Suryanto, and Kundharu Saddhono. 2015. "Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Basastra* 3(2): 1–18.
- Yendrita, and Yeza Syafitri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 2(1): 26–32.
- Yuanta, Friendha. 2019. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(2): 91–100.
- Yunita, Dwi, and Astuti Wijayanti. 2017. "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa." *SOSIOHUMANIORA* 3(2): 153–60.
- Zahra, Nurkholishoh. 2021. "Penggunaan Media Video Klip Lagu 'Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti' Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa MTs Al-Falah Pengasingan Gunung Sindur Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021." UIN Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 5943/UN21.3/PT.01.04/2022 2 Desember 2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala MTs Muhammadiyah Kota Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Tenti Febri Satia**
NIM : A1B119112
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dra. Hj. Yusra D, M.Pd
2. Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan tugas akhir yang berjudul:
“Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi”

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal **5 s.d 23 Desember 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Delta Saritika, S.S., M.IT.S., Ph.D
NIP. 198110232005012002




Lampiran 2: Balasan Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH JAMBI SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH KOTA JAMBI
STATUS "TERAKREDITASI"**

NSM: 12112157100 NPSN: 69895084
 Alamat: Jl. Kapten A. Bakarudin Lrg. Nusa Indah II No.01 RT.032 Kel. Simp. IV Sipin Kec. Telanaiapura Kota Jambi
 E-mail: mts_muhammadiyah2012@yahoo.co.id FB: @Mts Muhammadiyah Jambi IG: @mtssmuhammadiyahjambi Telp: 085377627991

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 2/Mtsm/III.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Jambi dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Tenti Febri Satia
 NIM : A1B119112
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

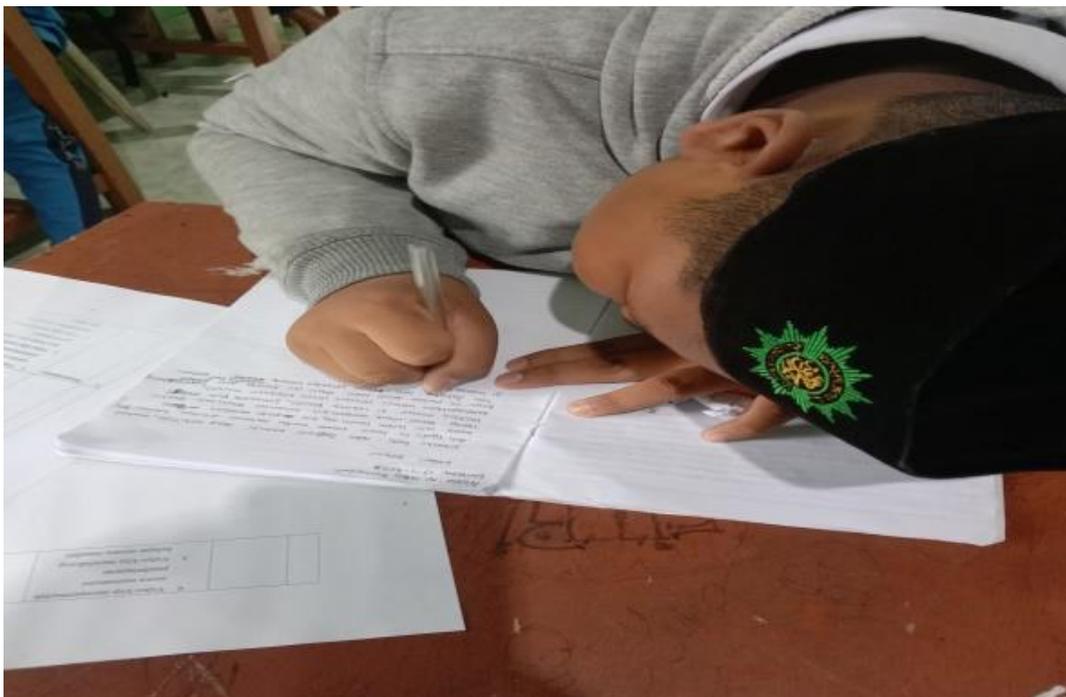
Adalah benar bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data guna penyusunan skripsi dengan judul " Penggunaan Media Vidio Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jambi, 02 Desember 2022
 Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Jambi
 Muhammad Yani, SE

Lampiran 3: Dokumentasi Proses Pembelajaran Menggunakan Video Klip



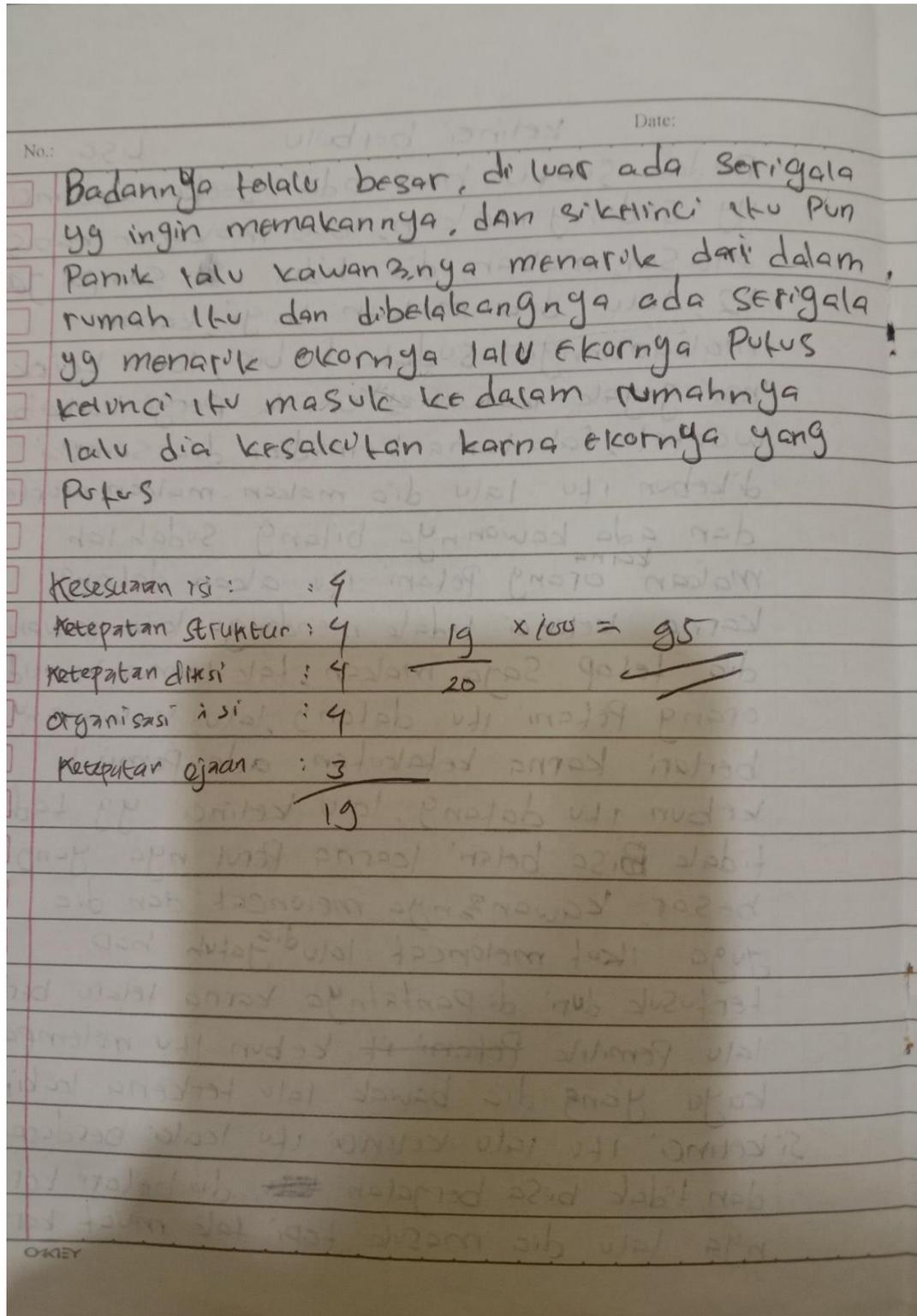
Lampiran 4: Hasil Menulis Teks Narasi Siswa

No.: _____ Date: Lisa

ketinci berbulu

Pada suatu hari ada seekor kelinci yg sedang makan, lalu makanannya habis. Setelah makan dia tidur ~~di~~ sampai jam 12, lalu dia makan lagi, karena makanannya sudah habis, lalu kelinci mengajak kawannya untuk pergi ke kebun wortel, tak lama kemudian dia sampai di kebun itu lalu dia makan-makan wortel dan ada kawannya bilang sudah lah makan ^{karna} orang petani itu akan datang karna kelinci tidak mendengarkan kawannya dia tetap saja makan, tak lama kemudian orang petani itu datang, lalu kawannya berlari karna ketakutan ada pemilik kebun itu datang, lalu kelinci yg tadi tidak bisa berlari karna perutnya yang besar, kawannya meloncat dan dia juga ikut meloncat lalu dia jatuh hap... tertusuk duri di pantatnya karna terlalu berat lalu pemilik petani itu kebun itu melemparkan kayu yang dia bawa, lalu terkena kakinya si kelinci itu, lalu kelinci itu kaler berdarah dan tidak bisa bergalan ~~di~~ dia berlari kemahanya lalu dia masuk tapi tak muat karna

OKIEY



Ratu andini

No. _____ Date: _____

Kelinci Berbulu

Pada suatu hari ada seekor kelinci yang sedang makan warbel di ruang makan. terus kelincinya makan sampai habis tidak mau meninggalkan kawannya.

lalu kelinci tidur di kursi, sampai jam ke 2 jam.

lalu kelinci mau makan lagi, ternyata makanannya sudah habis. lalu kelinci dan kawan-kawannya pergi berlari menuju kebun Petani, mencari makan, terus kelinci putih makannya habis, lalu kelinci coklat bilang, sudah lah, makan nanti Petani datang, kata kelinci coklat sudahlah main kita pulang saja, kelinci putih tidak mau, akhirnya Petani datang sambil berlari mengejar kelinci. lalu kelinci yang lari kabur, tinggal kelinci putih yang tak bisa melompat untuk mengejar temannya. akhirnya kelinci putih mencoba merompat, akhirnya kelinci putih pun kena tanaman yang berduri-duri, yang menacap di bagian belakang. lalu Petani mengejar seekor kelinci putih. terus itu Petani melempar ~~kaki kelinci~~ ~~kaki~~ kaki ke arah kelinci, terpacu kelinci pun pulang belan-Pelan. Pada perjalanan sore ada seekor siput yang mengejar kelinci sehingga kelinci memaksakan diri nya yang genut, masuk probu tapi sayangnya tidak muat. sehingga siput menarik ekor kelinci dan teman kelinci, menarik tangan kelinci.

Akhirnya kelinci pun bisa masuk dengan ekornya yang tipis. kelinci putih bilang, terima kasih pada temannya yang baik.

Kedisiplinan : 4

ketepatan struktur : 4 $\frac{18}{20} \times 100 = 90$

ketepatan diksi : 3

organisasi : 4

ketepatan ejaan : 3

18

OKIEY OKIEY

Bear friend kelinci ~~yang~~ beranghus

No.:

Amelia

Date:

- pada suatu hari ada kelinci yang lagi mauan wortel dan ~~sa~~ lainnya di capek mauan dan lalu dia tidur
- ~~matanya~~ Habis terus di cari lagi ~~keluar~~
- dari kemana tu waktu & mauan nya trabis
- terus di pada suatu hari kelinci dan hawa
- nya pergi ke kebun Petani
- hawa nya bilang Udah lah mauan ada petani
- terus ahir nya datang lah ~~ora~~ petaninya in
- hawa nya pergi kerumah dengan merohcat
- ~~lah~~ ahirnya dia merohcat gah bisa badan nya
- tenaga berat dan dia tergaah di duri banyak
- dan buntut nya kena duri dan dia di lempar pedu
- kayu dan haki nya terluka dia desautan
- ~~datang lah~~ dia tiba muat di pintu
- datang lah sebuah serigala dan dia teriak minta
- tolong dengan keawannya dan hawa nya mehari
- tangan nya dan serigala menari chor nya dan
- chor nya copot dan serigala nya mecanting
- kebetangan dan dia melihat chor nya ~~berdarah~~

dan lanjut

Kesesuaian isi : 4
 Ketepatan struktur : 4
 Ketepatan diksi : 3

Organisasi isi : 4
 Ketepatan gaya : 2



KIKY Impossible is nothing

17

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

VLS VIII

* CUTIE BEAUTY! *

No. _____ Date _____

Adriansuh Kelinci Adri berbulu

Pada suatu hari

Kelinci sedang makan di dapur terus makan dan kelinci habis dan terus dia tidur kenyang dan kekenyangan dari waktu-sampai kebu dan sampai makanya dia habis terus dia terus pergi

Pada suatu hari dia pergi dengan kawan-kawannya dan dia kebun petani dia menanam-makan di kebun dan temannya makan Siadu Merka neti ada petani dan terus kabur

hukimnya dabany pemilik kebun dan kelinci kabur ~~dan ke kebun~~ dan temannya pergi ke rumah wartel dan temannya tinggal dan kawannya hukimnya kelincinya jatu di dari yang sangat tajam dan terus di kejar dan petani paksa kelincinya dan ada serigala mengejar hukimnya dia dapat di rumah kelinci dan dia pusing bingung dan terus berlari tapi kelincinya kesakitan dan ada serigala mengejarnya dan kelincinya dapat di serigala kawannya masuk rumah dan perutnya Besar lalu Ekornya jadi serigala dan dia ketakutan dan temannya menarik bangkunya dan Ekornya sumbu putus dan serigala jatu dan dimasukkan ke rumah fumut dan kelincinya



©2014 Hasbro. All Rights Reserved.

* CUTIE BEAUTY! *

No. _____ Date _____

Kelincinya kumat
Kisa kelinci dan rabus

Kesesuaian isi : 4
Ketepatan struktur : 4
Ketepatan diksi : 2
Organisasi isi : 3
Ketepatan gaya : 3

16

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$



©2014 Hasbro. All Rights Reserved.

Lampiran 5: Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Video Klip

Table 3.2 Instrumen Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Klip

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STR	TB	R	SB
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks dalam video				✓
		2. Kesesuaian warna video dan latar				✓
		3. Kesesuaian warna dalam video				✓
2.	Materi	1. Kejelasan paparan materi dalam video				✓
		2. Kejelasan penggunaan bahasa				✓
		3. Kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video				✓
		4. Kelengkapan materi yang diberikan dalam video				✓
		5. Kesesuaian materi dalam video				✓
3.	Pembelajaran	1. Video klip meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran				✓
		2. Video klip meningkatkan rasa hasrat siswa dalam pembelajaran				✓
		3. Video klip meningkatkan pemahaman menggunakan teks video				✓

	4. Video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran					✓
	5. Video klip meningkatkan belajar secara mandiri					✓

Table 3.2 Instrumen Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Klip

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STR	TB	R	SB
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks dalam video				✓
		2. Kesesuaian warna video dan latar				✓
		3. Kesesuaian warna dalam video				✓
2.	Materi	1. Kejelasan paparan materi dalam video				✓
		2. Kejelasan penggunaan bahasa				✓
		3. Kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video				✓
		4. Kelengkapan materi yang diberikan dalam video				✓
		5. Kesesuaian materi dalam video				✓
3.	Pembelajaran	1. Video klip meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran				✓
		2. Video klip meningkatkan rasa hasrat siswa dalam pembelajaran				✓
		3. Video klip meningkatkan pemahaman menggunakan teks video				✓

	4. Video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran					✓
	5. Video klip meningkatkan belajar secara mandiri					✓

Table 3.2 Instrumen Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Klip

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TR	B	SB
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks dalam video	✓			✓
		2. Kesesuaian warna video dan latar				✓
		3. Kemeterikan warna dalam video				✓
2.	Materi	1. Kejelasan penyampaian materi dalam video				✓
		2. Kejelasan penggunaan bahasa				✓
		3. Kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video				✓
		4. Kelengkapan materi yang diberikan dalam video				✓
		5. Kemudahan materi dalam video				✓
3.	Pembelajaran	1. Video klip meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran				✓
		2. Video klip meningkatkan rasa senang siswa dalam pembelajaran				✓
		3. Video klip meningkatkan pemahaman menggunakan video dalam				✓

	4. Video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran				✓
	5. Video klip mendukung belajar secara mandiri				✓

Table 3.1 Instrumen Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Klip

NO	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			STB	TR	B	SB
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks dalam video		✓		
		2. Kesesuaian warna video dan latar		✓		
		3. Kemeterikan warna dalam video				✓
2.	Materi	1. Kejelasan penyampaian materi dalam video				✓
		2. Kejelasan penggunaan bahasa				✓
		3. Kemudahan memahami materi yang dipaparkan dari video				✓
		4. Kelengkapan materi yang diberikan dalam video				✓
		5. Kemudahan materi dalam video				✓
3.	Pembelajaran	1. Video klip meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran		✓		
		2. Video klip meningkatkan rasa senang siswa dalam pembelajaran				✓
		3. Video klip meningkatkan pemahaman menggunakan video dalam		✓		

	4. Video klip mempermudah siswa memahami pembelajaran				✓
	5. Video klip mendukung belajar secara mandiri				✓

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah persiapan Bapak/Ibu dalam penggunaan media belajar?	Sebelumnya saya menyiapkan RPP yang berdasarkan KD, dari RPP yang ada selanjutnya menyesuaikan dengan media yang diperlukan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah
2.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video klip?	Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video klip ini berlangsung dengan baik. Saya pun tidak menyangka dengan menggunakan media video klip siswa terlihat sangat antusias karena siswa melihat adanya gambar-gambar, warna-warna serta suara yang ada yang menjadi daya tarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran
3.	Apakah pembelajaran berjalan secara efektif dengan menggunakan media video klip?	Iya, sangat efektif. Saya melihat siswa dengan cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama siswa mampu menyelesaikan tugas yang saya berikan. Artinya siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan sebelumnya sehingga mereka merasa tidak terlalu sulit untuk menyelesaikan tugas yang saya berikan
4.	Bagaimanakah reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu	siswa awalnya masih penasaran dengan yang

	gunakan?	saya tampilkan sehingga siswa fokus memperhatikan. Karena video dilengkapi dengan warna dan audio yang menarik sehingga siswa menjadi paham dengan apa yang dilihatnya. Siswa menyukai apa yang saya tampilkan
5.	Apakah penggunaan media video klip relevan digunakan untuk pembelajaran menulis teks narasi?	sangat relevan, saya menjadi terbantu dan juga siswa menjadi terbantu. Siswa lebih mudah dalam menyampaikan ide-idenya sehingga tugas yang saya berikan mudah dikerjakan oleh siswa

Lampiran 7: RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan pendidikan : MTs Muhammadiyah Kota Jambi
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Teks Narasi
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan	4.4.1 Merencanakan pengembangan cerita imajinasi. 4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan bantuan media video klip dengan memperhatikan kesesuaian isi, pilihan kata (diksi), kelengkapan struktur,

	organisasi isi dan kaidah penggunaan kata/kalimat, tanda baca/ejaan.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tayangan video, peserta didik kelas VII dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
2. Melalui tayangan video, peserta didik mampu merencanakan penulisan teks narasi.
3. Melalui tayangan video, peserta didik mampu menulis teks narasi berdasarkan apa yang ditampilkan dalam video.

D. Nilai Karakter yang dikembangkan

1. Rasa hormat dan perhatian
2. Tanggung jawab
3. Disiplin
4. Jujur

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks narasi
2. Unsur-unsur teks narasi
3. Ciri-ciri teks narasi
4. Contoh teks narasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Persiapan/orientasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam pembuka dalam pembelajaran. b. Guru mengajak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri 	5 menit

	<p>peserta didik berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p>	<p>anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>b. Peserta didik Berdoa menurut kepercayaan masing-masing.</p>	
Apresiasi dan motivasi	<p>a. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan memberikan motivasi agar dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan peserta didik menyimak dengan baik</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran</p> <p>c. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pengetahuan awal tentang materi yang akan di pelajari</p>	<p>a. Peserta didik mengingat dan menyebutkan teks narasi yang pernah di baca/didengar</p>	5 menit

B. Kegiatan Inti			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>a. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak tayangan video dan mencatat hal-hal penting berdasarkan apa yang ditayangkan</p>	<p>a. Peserta didik menyimak tayangan video dengan saksama.</p> <p>b. Peserta didik</p>	15 menit

	b. Guru dan peserta didik berdiskusi bertanya jawab tentang tayangan dan materi yang ditampilkan dalam video.	bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	
Fase 2 Mengorganisasi kan peserta didik	a) Guru menayangkan kembali sebuah video narasi sebagai LKPD Peserta didik. b) Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan setiap aktivitas dalam video. c) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis teks narasi berdasarkan apa yang ditayangkan dalam video.	a. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru. b. Peserta didik mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.	25 menit
Fase 3 membimbing penyelidikan individu	a. Guru membimbing setiap peserta didik dan menanyakan apa kesulitan yang dihadapi.	a. Peserta didik menanggapi apa yang dibimbing guru	5 menit
C. Kegiatan Penutup			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. b. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran c. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik. d. Guru menanyakan	a. Peserta didik mengucapkan salam dan terimakasih kepada guru (sopan santun)	15 menit

	respon siswa terhadap proses pembelajaran		
--	---	--	--

G. Sumber, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Sumber belajar:
 - a) Buku Bahasa Indonesia siswa kelas VII, Kemendikbud
2. Bahan
 - a. Teks narasi
 - b. Materi teks narasi dalam video
3. Media/alat pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
 - c. Pengeras suara

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Dilakukan dengan observasi pada saat pembelajaran berlangsung	dilakukan dengan menonton media video pembelajaran yang diberikan	Dilakukan dengan teknik tes tertulis berbentuk uraian

2. Pembelajaran remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a) Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$.
- b) Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- c) Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam

bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui,

Kepala MTs Muhammadiyah Kota Jambi

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Yani, S.E

NBM: 1277283

Nadya Alifa, S.Pd.

Lampiran 8: Tabel Hasil Observasi

Aspek	Indikator	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak
Persiapan	1. Guru Mempersiapkan RPP	✓	
	2. Guru menyesuaikan media dengan KD	✓	
	3. Guru membuat video klip	✓	
	4. Guru mempersiapkan dan memastikan alat-alat yang akan digunakan sudah lengkap	✓	
Pelaksanaan	1. Guru mengarahkan peserta didik dan mempersiapkan pengelolaan kelas, seperti: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru meminta siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai d. Guru melakukan apersepsi 	✓	
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
	3. Guru menjelaskan materi kepada siswa		
	4. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak tayangan video dan mencatat hal-hal penting berdasarkan apa yang ditayangkan	✓	
	5. Guru mendiskusikan materi yang sudah ditampilkan dalam video	✓	
	6. Guru mengarahkan siswa untuk menonton video kembali	✓	
	7. Guru memberikan penugasan kepada siswa	✓	

	8. Guru membimbing siswa tentang kesulitan yang dihadapi	✓	
Tindak Lanjut	1. Guru berdiskusi dan mengevaluasi pembelajaran untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
	2. Guru memberikan penguatan kepada siswa	✓	
	3. Guru menanyakan respon siswa terhadap penggunaan media video klip dalam pembelajaran	✓	
	4. Guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa	✓	

Lampiran 9: Hasil Validasi Media Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis
Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi

Peneliti : Tenti Febri Satia

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Validator : Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1: Tidak layak 4: Layak
2: Kurang layak 5: Sangat layak
3: Cukup layak

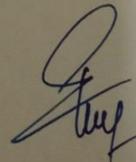
No	Aspek Validasi	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	1. Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran					✓
		2. Kejelasan pemaparan materi dalam media video klip					✓
		3. Kejelasan penggunaan bahasa dalam media video klip					✓
		4. Kemudahan memahami materi dalam media video klip			✓		

		5. Kelengkapan materi dalam media video klip				✓	
		6. Keruntutan materi dalam video klip				✓	
		7. Kemenarikan materi dalam media video klip				✓	
		8. Kejelasan istilah dan contoh yang digunakan dalam media video klip			✓		

Catatan/komentar:

Jambi, 08 Maret 2023

Validator



Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd.

NIP 195907251985032003

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Meulis
Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi

Peneliti : Tenti Febri Satia

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Validator : Priyanto, S.Pd., M.Pd

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut: 1: Tidak layak 4: Layak

2: Kurang layak 5: Sangat layak

3: Cukup layak

No	Aspek Validasi	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Media	1. Tampilan media video klip 2. Ketepatan musik dengan gambar yang ditampilkan 3. Keterbacaan teks pada video klip 4. Kualitas gambar pada video klip 5. Kualitas suara pada video klip 6. Kejelasan teks dalam video klip				✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓

		7. Kemenarikan warna dan latar video klip				√	√
		8. Kesesuaian tampilan video klip (gambar, animasi, teks, dan video)				√	

Catatan/komentar:

Kesesuaian narasi/cerita berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan sehingga dapat saling terikat antara narasi dan gambar pendukung materi. Tampilan visual diutamakan perannya untuk mengungkapkakan cerita/pesan/, dan makna.

Jambi, Maret 2023

Validator



Priyanto, S.Pd., M.Pd

NIDK 20609051010

Lampiran 10: Surat Keterangan Uji Plagiasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Jalan Raya Jambi – Muara Bulian, Mendalo Darat Km 15, Jambi 36361,
Telepon/Fax (0741-583111) website: www.fkip.unja.ac.id/fkip E-mail: unja.fkip@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: **07/UNS21.3.4.2/KM.00/2023**

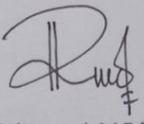
Tim uji plagiasi skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : Tenti Febri Satia
NIM : A1B119112
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NARASI DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH
KOTA JAMBI

Telah melakukan uji plagiasi skripsi melalui aplikasi turnitin dengan tingkat kemiripan sebesar 14%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 29 Maret 2023
Koord. Tim Uji Plagiasi PBSI,


Rahmawati, M.Pd.
NIP 199510292022032015

Lampiran 11: LOA Jurnal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Jln. Willem Iskandar Psr. V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telp. (061) 6623942
Laman: <http://fbs.unimed.ac.id>. E-mail : fbs@unimed.ac.id

No : 143/Penerimaan/JTF/IX/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal
Yth :

Tanti Febri Satia, Yusra D., Imam Suwardi Wibowo

Ketua Penyunting **Jurnal Basastra**, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Medan dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini, telah mengirimkan artikel.
Berdasarkan hasil review, artikel tersebut diterima dengan beberapa perbaikan.

No.	Nama Penulis	Judul Karya Tulis	Instansi
1.	Tanti Febri Satia, Yusra D, Imam Suwardi Wibowo	PENGUNAAN MEDIA VIDEO KLIP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI DI KELAS VII MTS MUHAMMadiyah KOTA JAMBI	Universitas Jambi

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, 25 Maret 2023
Ketua Penyunting,



Frinawaty L. Barus, S.Pd., M.Pd.
NIP 198808042015042004

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tenti Febri Satia dilahirkan di Kerinci pada 03 Februari 2001.

Ia merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sainal da Ibu

Yenita. Ia juga mempunyai dua orang kakak bernama

Mengelsa Yelose dan Weling Oksa Gebnita. Pendidikan yang

ia tempuh dimulai dari TK Dharmawanita Koto Beringin, kemudian dilanjutkan sekolah di SD 41/III Koto Beringin tamat pada tahun 2013, SMPN 5 Kerinci tamat pada tahun 2016, dan SMAN 4 Kerinci tamat pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Jambi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP.

Selama perkuliahan penulis megambil kepengkhususan teater. Adapun aktivitas selama perkuliahan yang pernah dijalani yaitu pernah menjadi anggota BEM FKIP Tahun 2020/2021 divisi Biro RT. Penulis juga bergabung dalam organisasi PTQ Ar-Rayhan Universitas Jambi divisi tartil dan tilawah, serta pernah menjadi anggota OK PTQ Al-Furqon FKIP Unja divii desain dan media. Dangan ketekunan dan motivasi untuk selalu belajar dan berdo'a atas izin Allah SWT akhirnya penulis berhasil menyelesaikan tugas Akhir skripsi yang berjudul *“Penggunaan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi”*.